

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM NOVEL “GALAKSI KEJORA” KARYA POPPI PERTIWI

Muhammad Adzam¹, Ita Kurnia², Ahmad Daris Yuwana³, Briyan Agus Nugroho⁴

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹, Universitas Nusantara PGRI Kediri²,

Universitas Nusantara PGRI Kediri³, Universitas Nusantara PGRI Kediri⁴

Pos-el: adzamy29@gmail.com¹, itakurnia@unp.ac.id², darisyuwana87@gmail.com³,

briyannugroho27@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki fenomena yang ditemukan dalam buku Poppi Pertiwi "Galaksi Kejora" yang berkaitan dengan alih kode dan campur kode. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan, menganalisis, dan menjelaskan bentuk alih dan campur kode yang ada dalam novel tersebut, serta memahami fungsi dan komponen yang mendorong gejala kebahasaan. Untuk sampel data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik purposive sampling untuk memilih kutipan kalimat percakapan yang relevan dari novel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini memiliki sebelas kutipan alih kode dan sembilan kutipan campur kode. Alih kode sering terjadi karena perubahan lingkungan atau untuk menegaskan identitas sosial dan budaya. Sebaliknya, campur kode terjadi ketika penutur menggunakan bahasa secara dominan dan menyertakan elemen bahasa lain untuk mendukung ekspresi mereka.

Kata Kunci: Alih Kode, Campur Kode, Novel, Keragaman Bahasa, Galaksi Kejora.

ABSTRACT

This research investigates the phenomenon found in Poppi Pertiwi's book "Galaksi Kejora" which is related to code switching and code mixing. The aim of this research is to discover, analyze and explain the forms of code switching and mixing in the novel, as well as understanding the functions and components that drive linguistic phenomena. For the data sample, this research used a qualitative descriptive method with a purposive sampling technique to select relevant conversational sentence quotes from the novel. The research results show that this novel has eleven code-switching quotes and nine code-mixing quotes. Code switching often occurs due to environmental changes or to emphasize social and cultural identity. In contrast, code mixing occurs when speakers use language dominantly and include elements of other languages to support their expressions.

Keywords: Code Switching, Code Mixing, Novels, Language Diversity, Galaksi Kejora.

1. PENDAHULUAN

"Galaksi Kejora" oleh Poppy Pertiwi adalah sebuah novel yang menggabungkan elemen fantasi dan ilmiah dengan alih kode dan campuran kode sebagai unsur utama. Novel ini memperkenalkan konsep "galaksi kejora" sebagai suatu sistem yang menghubungkan berbagai dimensi dan waktu. Poppy

Pertiwi menggunakan alih kode dan campuran kode untuk mengembangkan cerita dan mempertahankan rasa misteri. Dalam novel ini, alih kode berarti mengubah suatu teks atau informasi menjadi bentuk lain, seperti kode biner atau kode morse, untuk memudahkan interpretasi dan penggunaan dalam cerita. Sementara itu, campuran kode berarti

menggabungkan berbagai elemen dan konsep dari berbagai sumber, seperti ilmu pengetahuan, agama, dan budaya, untuk menciptakan suatu cerita yang unik dan menarik.

Dalam "Galaksi Kejora", alih kode dan campuran kode digunakan untuk mengembangkan tema-tema yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan agama. Misalnya, konsep "energi kejora" digunakan sebagai suatu sumber daya yang dapat digunakan untuk menghubungkan berbagai dimensi dan waktu. Dalam keseluruhan, "Galaksi Kejora" adalah sebuah novel yang unik dan menarik, dengan alih kode dan campuran kode sebagai unsur utama dalam cerita. Novel ini memperkenalkan konsep "galaksi kejora" sebagai suatu sistem yang menghubungkan berbagai dimensi dan waktu, serta mempertemukan berbagai karakter yang memiliki tujuan dan sifat yang berbeda (Pertiwi, P. 2024).

Suatu keadaan yang terjadi dalam berbicara yang menggunakan dua atau lebih bahasa disebut alih kode. Menurut Ohoiwutun (2002:71), alih kode sebenarnya adalah pergeseran bahasa atau dialek dari satu bahasa ke bahasa lain, yang berkembang menjadi berbagai macam bahasa yang digunakan dalam interaksi sosial.

Dalam masyarakat multibahasa, alih kode dapat terjadi ketika seseorang memilih untuk menggunakan bahasa lain dalam berkomunikasi, biasanya untuk memudahkan komunikasi dengan orang lain yang berbeda bahasa. Contohnya, seorang individu yang berbicara dalam bahasa Indonesia di rumah mungkin menggunakan bahasa Inggris ketika berbicara dengan teman yang berbahasa Inggris di luar negeri. Dengan demikian, alih kode menjadi bagian penting dalam penggunaan bahasa dalam masyarakat multibahasa dan dapat mempengaruhi cara berkomunikasi dan budaya masyarakat tersebut (Ohoiwutun. Paul. 2002).

Campur kode ialah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain untuk meningkatkan gaya atau ragam bahasa. Ini termasuk penggunaan kata, klausa, idiom, sapaan, dan elemen lainnya (Kridalaksana, 2001). Kesantiaian atau situasi informal adalah ciri yang paling terlihat di dalam campur kode, seperti yang ditambahkan oleh Nababan (1991:32). Dalam berbahasa formal, campur kode jarang terjadi karena tidak ada kata atau ungkapan yang dapat menggantikan bahasa yang digunakan. Akibatnya, orang harus menggunakan kata atau ungkapan dari bahasa lokal atau bahasa asing.

Campur kode dapat ditemukan di berbagai situasi, seperti dalam percakapan sehari-hari, penulisan, atau bahkan dalam media massa. Contohnya, dalam percakapan sehari-hari, seseorang mungkin menggunakan kata-kata dari bahasa Inggris dalam percakapan dengan teman yang berbahasa Inggris, seperti "How are you?" untuk "Bagaimana kabar Anda?" dalam bahasa Indonesia.

Dalam penulisan, campur kode dapat terjadi ketika penulis ingin menggunakan ungkapan yang lebih spesifik atau lebih jelas dalam bahasa lain, seperti menggunakan "I am going to the store" dalam bahasa Inggris untuk "Saya pergi ke toko" dalam bahasa Indonesia (Nababan, P. W. 1991).

2. METODE PENELITIAN

Didalam analisis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena objek penelitiannya adalah data kebahasaan, yang memiliki tujuan untuk mencari alih kode dan campur kode berupa kata dan frasa pada novel "Galaksi Kejora" karangan Poppi Pertiwi. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menganalisis novel ialah:

- 1) Mencari sumber data berupa novel.
- 2) Mencari beberapa novel yang dianggap menarik untuk dianalisis.

- 3) Mengelompokkan kata dan frasa yang terdapat alih kode dan campur kode pada novel yang dipilih yaitu “Galaksi Kejora” karangan Poppi Pertiwi.
- 4) Menjelaskan hasil analisis novel yang telah dikelompokkan kata maupun frasanya yang mengandung alih kode dan campur kode dalam novel “Galaksi Kejora” karangan Poppi Pertiwi.
- 5) Menarik Kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan dalam novel “Galaksi Kejora” karangan Poppi Pertiwi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a) Berdasarkan Alih Kode dalam Novel Galaksi Kejora

Menurut (Appel, 1976:79), alih kode adalah suatu keadaan pergeseran penggunaan bahasa akibat perubahan kondisi. Alih kode bisa terjadi karena berbagai alasan, seperti untuk menegaskan suatu poin, menunjukkan identitas sosial atau budaya, atau karena kenyamanan ekspresif.

Fenomena ini juga dapat mencerminkan tingkat kemahiran seseorang dalam bahasa yang berbeda, serta konteks sosial dan situasional di mana percakapan berlangsung. Dalam novel yang berjudul “Galaksi Kejora” karya Poppi Pertiwi ini terdapat 11 kutipan tentang alih kode.

b) Campur Kode dalam Novel Galaksi Kejora

Menurut Al-Azhar dkk. (2011), campur kode dapat terjadi ketika seseorang menggunakan suatu bahasa secara dominan dan menyertakan elemen bahasa lain untuk mendukung ucapan mereka. Hal ini biasanya terkait dengan atribut pengucap, seperti status sosial, pendidikan, dan keyakinan agama. Sifat ini ditampilkan melalui

Ksituasi formal maupun situasi non-formal, tetapi juga dapat terjadi karena keterbatasan bahasa, di mana ungkapan dalam bahasa tersebut tidak memiliki makna yang sama, sehingga orang harus menggunakan bahasa lainnya, meskipun hanya untuk memenuhi satu fungsi. Dalam novel yang berjudul “Galaksi Kejora” karya Poppi Pertiwi ini terdapat 9 kutipan tentang campur kode.

Tabel 1. Hasil identifikasi dan analisis data alih kode dan campur kode dalam novel “Galaksi Kejora” karangan Poppi Pertiwi

No	Aspek	Halaman	Frekuensi
1.	Alih Kode	29, 44, 129, 135, 143, 184, 304, 346, 355, 358, 363	11
2.	Campur Kode	15, 18, 91, 173, 221, 286, 292, 346, 358	9
JUMLAH			20

Pembahasan

a) Alih Kode dalam Novel Galaksi Kejora

“Thanks, ya, Ra. Lo jago juga” (Halaman 29). Berdasarkan kutipan tersebut kata “*Thanks*” adalah alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yang artinya “Terimakasih”.

“THAT’S IT !” Fani membalas, semangat. (Halaman 44). Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa kata “*THAT’S IT !*” adalah alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yang artinya “ITU DIA !”.

“She’s mine. And it’s not your business”, ucap Galaksi (Halaman 129). Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa kata “*She’s mine. And it’s not your business*”

adalah alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yang artinya “Dia milikku. Dan bukan urusanmu”.

“Sorry, La.” Kejora berdiri lalu mundur menuju tempat duduknya. (Halaman 135). Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa kata “*Sorry*” adalah alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yang artinya “Maaf”.

“Just trust me and everything will be alright.” “I love you, Ra,” ujar Galaksi kepada Kejora (Halaman 143). Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa kata “*Just trust me and everything will be alright.*” dan “*I love you, Ra,*” adalah alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yang artinya “Percayalah padaku dan semuanya akan baik-baik saja.” dan “Aku cinta kamu, Ra.”.

“Your friends ?” tanya Darung (Halaman 184). Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa kata “*Your friends ?*” adalah alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yang artinya “Teman kamu ?”.

“What happened ?” Bams merangkul bahu tegap galaksi. (Halaman 304). Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa kata “*What happened ?*” adalah alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yang artinya “Apa yang terjadi ?”.

“Is everything okay ?” (Halaman 346). Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa kata “*Is everything okay ?*” adalah alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yang artinya “Apakah semuanya bak-baik saja ?”.

“Calm down, sar,” pesan Bams. (Halaman 355). Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa kata “*Calm down*” adalah alih kode dari

Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yang artinya “Tenang”.

“We’re still friend.” Halaman (358). Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa kata “*We’re still friends*” adalah alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yang artinya “Kami masih berteman”.

“Ra...Ilove you. I really do,”(Halaman 363). Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa kata “*I love you. I really do*” adalah alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yang artinya “Aku cinta kamu. Aku sungguh”

b) **Campur Kode dalam Novel Galaksi Kejora**

“Tapi, please, sebentar aja, ya, biar gue yang obati luka-luka lo ?” (Halaman 15). Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pencampuran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, kata “*please*” yang mempunyai arti “tolong”.

“Capcus ke mejanya Neng Kejora. Bu Bos! I’m coming!”teriak Oji (Halaman 18). Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pencampuran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, kata “*I’m coming !*” yang mempunyai arti “Saya datang !”.

“Slow, Girl. Oke, gue diam nih,” ujar Kris (Halaman 91). Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pencampuran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, kata “*Slow, Girl*” yang mempunyai arti “Pelan-pelan, cewek”.

“Lo berdua enggak ingat apa yang udah Kejora lakuin buat kalian dulu? Dia banyak bantu kita. Cuma karena kesalahan orangtuanya itu nggak lantas buat kita untuk benci dia. Come on. Kita enggak boleh kayak gini terus. Tolong open minded,” kata Jihan. (Halaman 173).

Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pencampuran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, kata “*Come on*” yang mempunyai arti “Ayo” dan “*open minded*” yang mempunyai arti “berpikir terbuka”.

“You Were Beautiful, pas banget sama Kejora,” ucap Jordan (Halaman 221). Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pencampuran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, kata “*You Were Beautiful*” yang mempunyai arti “Kamu cantik”.

“Astaghfirullah. Ini Namanya surga dunia,” ucap Jordan mengusap wajahnya dari atas ke bawah habis melihat Mona (Halaman 286). Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pencampuran Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab.

Kejora terpana menatap Galaksi. “Please, Gal, jangan kayak gini.” (Halaman 292). Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pencampuran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, kata “*please*” yang mempunyai arti “tolong”.

“Stop pura-pura baik sama gue!” ujar Fani (Halaman 346). Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pencampuran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, kata “*stop*” yang mempunyai arti “berhenti”.

“It’s okay. Jangan diulangi,” jawab Kejora (Halaman 358). Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pencampuran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, kata “*It’s okay*” yang mempunyai arti “Tidak apa-apa”.

4. SIMPULAN

Dalam novel “Galaksi Kejora” karya Poppi Pertiwi, fenomena alih kode

dan campur kode secara signifikan hadir dalam dialog antar karakter. Alih kode, yang merupakan pergantian bahasa dalam konteks percakapan, terjadi sebanyak 11 kali dalam berbagai situasi untuk menekankan poin, menunjukkan identitas sosial, atau demi kenyamanan ekspresif.

Contohnya termasuk penggunaan frasa seperti “Thanks,” “She’s mine,” dan “Just trust me” dalam percakapan yang beralih dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. Campur kode, yang menggabungkan elemen bahasa lain ke dalam percakapan dominan, muncul 9 kali dalam novel ini. Ini biasanya terjadi dalam situasi informal atau ketika ungkapan dalam satu bahasa tidak memiliki padanan yang tepat. Contohnya termasuk penggunaan kata-kata seperti “please,” “I’m coming,” dan “open minded” dalam kalimat yang didominasi oleh Bahasa Indonesia.

Fenomena ini mencerminkan sifat multibahasa dari masyarakat serta kecenderungan individu untuk memanfaatkan lebih dari satu bahasa dalam komunikasi sehari-hari. Selain itu, alih kode dan campur kode dalam novel ini memperkaya dialog dan memberikan nuansa yang lebih dinamis serta mencerminkan realitas sosial dari penggunaan bahasa di masyarakat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. N., Sari, E. P., & Lestari, N. D. (2024). Analisis Campur Kode Dalam Novel “Azzamine” Karya Sophie Aulia. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 108-117.
- Berlianty, S. A., Kurnia, I., & Prasetyowati, S. P. (2024). Analisis Campur Kode Pada Novel “Sunyaruri” Karya Risa Saraswati. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 236-243.
- Daniati, D., Prasetya, K. H., & Musdolifah, A. (2019). Analisis Sosok Laisa Dengan Kajian Semiotik Ferdinand De Saussure Pada Novel Dia Adalah Kakakku Karya Tere

- Liye. *Kompetensi*, 12(1), 1-11.
- Desanti, L. A., Kurnia, I., Lestari, S. A., & Hilapok, A. (2023). Analisis Campur Kode Dalam Novel "Mariposa" Karya Luluk HF. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 201-207.
- Ginting, P. T. B., Ley, R. D., Siburian, P., Prasetya, K. H., & Septika, H. D. (2022). Parafrasa Legenda "Guru Penawar Reme" Menjadi Naskah Drama Sebagai Bahan Ajar Di SMA. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 279-287.
- Jannah, K. R., Kurnia, I., Lestari, Q. Y., & Rahayu, S. Y. (2023). Analisis Campur Kode Pada Novel "Assalamu'alaikum Beijing" Karya Asma Nadya. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 162-169.
- Karimah, U. L. A., Anandi, A. D. R., Pebrianti, E. E., & Kurnia, I. (2023). Analisis Campur Kode Dalam Novel "My Psychopath Boyfriend" Karya Bayu Permana. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 243-252.
- Meylani, I. R., Kurnia, I., Maharani, W. B., & Rahayuningtyas, A. (2023). Analisis Campur Kode dalam Novel "Hello Salma" Karya Erisca Febriani. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 91-99.
- Prasetya, K. H., Kumalasari, E., Maulida, N., & Ramadania, D. F. (2023). Analysis Of Errors In The Use Of Sentences In Anecdote Texts Via Comic Strip Media Class X Students Of TSE (Tourism Services Enterprise) SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2023/2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 7(2), 824-831.
- Prasetya, K. H., Utami, K. P., & Indriawati, P. (2024). Analysis Of Language Errors At The Morphological Level In Anecdote Text Writing Of Class X Students MP (Marketing Management) Of SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2023/2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 63-68.
- Rianti, D. F., Kurnia, I., Bhakti, F. I., & Firlan, N. R. (2023). Analisis Campur Kode Pada Novel "Kata" Karya Rintik Sedu. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 133-138.
- Septika, H. D., & Prasetya, K. H. (2020). Local Wisdom Folklore for Literary Learning in Elementary School. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 13-24.
- Setiawan, D. S. A., Nababan, A., Saragih, P. D. J., & Prasetya, K. H. (2023). Nilai Sosial Dalam Novel "Kami Lintang" Karya Yunita R. Saragi Sebagai Referensi Pendidikan Inklusif Di Sekolah. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 9-18.
- Verlicya, S., Kurnia, I., & Amelia, N. D. (2024). Analisis Campur Kode Pada Novel "Troublemaker Couple" Karangan Pretty Angelia. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 118-124.
- Yulianti, R., Kurnia, I., Almayda, S. N., & Hariyani, F. P. (2024). Analisis Campur Kode Dalam Novel "Stmj" Karya Eve Natka. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 199-206.